



RINGKASAN

HARIZ SUHENDAR. Manajemen Pemerahan Sapi Perah di PT Raffles Pacific Harvest Garut Jawa Barat. *Milking Management of Dairy Cow at PT Raffles Pacific Harvest Garut West Java*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO.

Manajemen pemerahan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menghasilkan susu dan merupakan upaya dalam menjaga kualitas susu sapi. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berkuantitas tinggi peternak harus memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam manajemen pemeliharaan, pemerahan dan penanganan susu setelah pemerahan. Susu yang bermutu tinggi dan aman dikonsumsi dapat diperoleh dengan melaksanakan manajemen pemerahan yang baik dan higienis serta melakukan sanitasi pada alat-alat pemerahan, kebersihan lingkungan ternak dan kesehatan ternak, serta kebersihan sumber air dan penanganan susu setelah pemerahan.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 12 pekan yang dimulai dari tanggal 1 Februari hingga tanggal 30 April 2022. Lokasi PKL bertempat di PT Raffles Pacific Harvest, Jalan Rafflesia Blok Pari, Desa Sukawangi, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari PKL ini adalah sebagai tempat untuk menambah wawasan tentang sapi perah berskala industri agar dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari dalam teori ataupun praktikum di kampus. PKL ini juga bertujuan untuk menambah keterampilan dan pengalaman bekerja dalam bidang peternakan khususnya dalam manajemen pemerahan.

Sapi perah yang dipelihara di PT Raffles Pacific Harvest adalah bangsa *Friesian Holstein* (FH). Jumlah populasi sapi perah di PT Raffles Pacific Harvest saat ini sekitar 2 959 ekor. Populasi pedet sebanyak 759 ekor (9.11%), dara sebanyak 619 ekor (14.88%), induk kering sebanyak 195 ekor (9.38%) dan induk laktasi sebanyak 1 386 ekor (66.63%).

Manajemen pemerahan di PT Raffles Pacific Harvest meliputi *pra* pemerahan, proses pemerahan dan pasca pemerahan. Sistem pemerahan dilakukan secara modern sehingga produk yang dihasilkan dapat terjaga dengan baik karena berkurangnya kontaminasi lingkungan dari manusia. Frekuensi pemerahan dilakukan sebanyak tiga kali dalam sehari yaitu pada pukul 06.00, 14.00 dan 22.00 WIB dengan menggunakan *milking parlour*. *Milking parlour* yang digunakan di PT Raffles Pacific Harvest merupakan tipe *herringbone parlour*. Pra pemerahan meliputi persiapan peralatan dan menggiring sapi menuju *holding area*. Proses pemerahan meliputi *pre dipping*, *fore stripping*, *wiping*, memasang *cup* ke puting dan *post dipping*. Pasca pemerahan meliputi penyimpanan susu, sanitasi peralatan pemerahan dan area *milking parlour*, program pada sapi laktasi.

Produksi susu segar yang dihasilkan oleh 1 386 ekor sapi laktasi di PT Raffles Pacific Harvest dapat mencapai 40 ton perhari. Rataan produksi susu pada bulan Februari sampai April 2022 adalah 30.88 kg/ekor/hari. Setiap harinya susu segar di dipasarkan ke Industri Pengolahan Susu (IPS).

Kata kunci : manajemen pemerahan, PT Raffles Pacific Harvest, sapi perah